

**HUBUNGAN HEMATOKRIT DENGAN STATUS HIDRASI
PADA PENDERITA HIPERTENSI
DI RSD. BALUNG JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

Faiqotul Hindana Laila Kamal

NIM. 21102137

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Hematokrit dengan Status Hidrasi pada Penderita Hipertensi di RSD.Balung Jember telah di uji dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

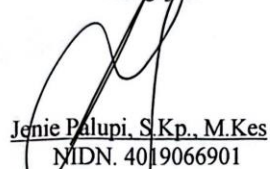
Nama : Faiqotul Hindana Laila Kamal
NIM : 21102137
Hari, Tanggal : Jum'at, 11 Juli 2025
Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Tim Penguji
Ketua Penguji,



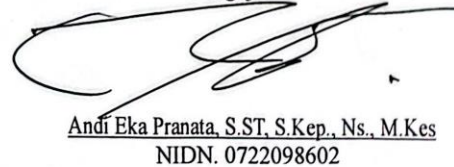
Feri Ekaprasetia, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0722019201

Penguji II



Jenie Palupi, S.Kp., M.Kes
NIDN. 4019066901

Penguji III



Andi Eka Pranata, S.ST, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0722098602

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

**HEMATOKRIT DAN STATUS HIDRASI
PADA PENDERITA HIPERTENSI: STUDI KORELASI
DI RSD. BALUNG JEMBER**

*Hematocrit and Hydration Status in Patients with Hypertension:
a Correlation Study at RSD. Balung Jember*

Faiqotul Hindana Laila Kamal¹, Andi Eka Pranata², Feri Eka Prasetya³

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,
email: hindanalaila@gmail.com

² Dosen Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi,
email: andiekapranata@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis: andiekapranata@uds.ac.id

ABSTRAK

Hipertensi adalah salah satu penyakit tidak menular penyebab utama kematian secara global. Data pelayanan puskesmas Kabupaten Jember tahun 2020 mencatat sebanyak 190.979 penderita hipertensi telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Hipertensi memiliki hubungan positif yang signifikan dengan nilai hematokrit. Nilai hematokrit yang meningkat (hemokonsentrasi) adalah kondisi dimana jumlah eritrosit meningkat sedangkan volume plasma darah menurun. Selain itu, parameter kardiovaskular juga dipengaruhi oleh cairan tubuh. Status hidrasi adalah gambaran keseimbangan antara cairan yang masuk dan keluar dari tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hematokrit dengan status hidrasi pada penderita hipertensi di RSD Balung Jember. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Sampel penelitian sejumlah 34 orang dari populasi pasien hipertensi di instalasi rawat inap RSD Balung Jember yang telah memenuhi kriteria inklusi. Hasil uji korelasi *Spearman* pada laki-laki dan perempuan didapatkan nilai signifikansi 0,000; sementara nilai koefisien korelasi pada laki-laki sebesar 0,849 dan pada Perempuan sebesar 0,899. Maka disimpulkan H₀ ditolak sehingga terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara kadar hematokrit dan Berat Jenis Urin (BJU) sebagai indikator status hidrasi. Sebagian besar pasien hipertensi di instalasi rawat inap RSD Balung Jember dengan kadar hematokrit normal memiliki status hidrasi baik, sedangkan pasien dengan kadar hematokrit diatas normal (hemokonsentrasi) memiliki status hidrasi kurang atau dehidrasi. Semakin tinggi kadar hematokrit, maka semakin tinggi nilai BJU atau semakin mengarah ke status dehidrasi. Pemberian obat antihipertensi mempengaruhi hasil pemeriksaan kadar hematokrit dan status hidrasi.

Kata kunci: hipertensi, hematokrit, BJU, status hidrasi.

adalah kondisi dimana jumlah eritrosit meningkat sedangkan volume plasma darah menurun. Selain itu, parameter kardiovaskular juga dipengaruhi oleh cairan tubuh. Status hidrasi adalah gambaran keseimbangan antara cairan yang masuk dan keluar dari tubuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hematokrit dengan status hidrasi pada penderita hipertensi di RSD Balung Jember. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Metode penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional*. Sampel penelitian sejumlah 34 orang dari populasi pasien hipertensi di instalasi rawat inap RSD Balung Jember yang telah memenuhi kriteria inklusi. Hasil uji korelasi *Spearman* pada laki-laki dan perempuan didapatkan nilai signifikansi 0,000; sementara nilai koefisien korelasi pada laki-laki sebesar 0,849 dan pada Perempuan sebesar 0,899. Maka disimpulkan H_0 ditolak sehingga terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara kadar hematokrit dan Berat Jenis Urin (BJU) sebagai indikator status hidrasi. Sebagian besar pasien hipertensi di instalasi rawat inap RSD Balung Jember dengan kadar hematokrit normal memiliki status hidrasi baik, sedangkan pasien dengan kadar hematokrit diatas normal (hemokonsentrasi) memiliki status hidrasi kurang atau dehidrasi. Semakin tinggi kadar hematokrit, maka semakin tinggi nilai BJU atau semakin mengarah ke status dehidrasi. Pemberian obat antihipertensi mempengaruhi hasil pemeriksaan kadar hematokrit dan status hidrasi.

Kata kunci: hipertensi, hematokrit, BJU, status hidrasi.